

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, p.8), kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015, p.11), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi). Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan yang ada untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

#### **1.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer merupakan data asli yang dikumpul sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh dari dokumen perusahaan dan buku. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui pihak organisasi yang bersangkutan yang sebelumnya sudah tersusun dan sudah dicatat seperti data kepegawaian dan kinerja pegawai

### 1.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah tentang motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

##### a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung bagian sumber daya manusia (HRD) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah pegawai yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian.

##### b. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2015, p.142). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai Dinas Kesehatan Bandar Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- |        |                       |        |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS  | = Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. S   | = Setuju              | Skor 4 |
| 3. KS  | = Kurang Setuju       | Skor 3 |
| 4. TS  | = Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner**  
**Variabel Motivasi Kerja (X1)**

No.	Indikator	No. Item Pertanyaan
1	Daya pendorong	1
2	Kemauan	2
3	Kerelaan	3
4	Membentuk keahlian	4
5	Membentuk keterampilan	5
6	Tanggungjawab	6
7	Kewajiban	7
8	Tujuan	8

**Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

No.	Indikator	No. Item Pertanyaan
1	Penerangan/cahaya	1
2	Temperatur	2
3	Kelembaban	3
4	Sirkulasi udara	4
5	Kebisingan	5
6	Getaran mekanisme	6

7	Bau-bauan	7
8	Tata warna	8
9	Dekorasi	9
10	Musik	10
11	Keamanan	11
12	Suasana kekeluarga	12
13	Komunikasi yang baik	13

#### **Variabel Kinerja Pegawai (Y)**

No.	Indikator	No. Item Pertanyaan
1	Jumlah pekerjaan	1,2
2	Kualitas pekerjaan	3,4
3	Kemampuan kerjasama	5,6

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2015, p.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah semua pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang berjumlah 334 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015, p.81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Arikunto (2010, p.131), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka dalam penelitian ini sampel diambil 25% dari populasi, sehingga 25% dari 334 adalah 84.

$$\text{Sampel} = \frac{25}{100} \times 334 = 83,5 \text{ dibulatkan } 84.$$

Metode sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2015, p.96), *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara tidak sengaja atau secara acak. Dengan demikian responden atau sampel dalam penelitian ini diambil secara tidak sengaja atau secara acak, yang berarti bahwa semua pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono: 2015, p.39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ )

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono: 2015, p.39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai ( $Y$ ).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Motivasi kerja (X <sub>1</sub> )	Menurut (2012,p.138) motivasi kerja adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan tenaganya waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.	Siagian Motivasi kerja di dalam penelitian ini merupakan motivasi kerja yang dirasakan pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung	1. Daya pendorong 2. Kemauan 3. Kerelaan 4. Membentuk keahlian 5. Membentuk keterampilan 6. Tanggung jawab 7. Kewajiban 8. Tujuan	Interval
Lingkungan kerja (X <sub>2</sub> )	Menurut (2011, p.21), kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode	Sedarmayati lingkungan kerja dalam penelitian ini merupakan kondisi lingkungan	1. Penerangan/cahaya di tempat kerja 2. Temperatur di tempat kerja 3. Kelembaban	Interval



---

dapat dicapai      Kerjasama  
 pegawai  
 Dinas  
 Kesehatan  
 Provinsi  
 Lampung

---

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, p.170.) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r      = Korelasi antara variabel X dan Y
- n      = Jumlah responden
- X      = Jumlah skor item
- Y      = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian:



1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima  
Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai Alpha minimum 0,6 untuk syarat diterimanya reliabilitas, sedangkan jika kurang dari 0,6 tingkat reliabilitas dikategorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai instrument penelitian yang valid dan reliabel, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item I

$S_x$  = jumlah varians skor total

**Tabel 3.3**

### Interprestasi Nilai r

Koefesien r	Interprestasi
0, 000 – 0, 200	Sangat Rendah
0, 201 – 0, 400	Rendah
0, 401 – 0, 600	Sedang
0, 601 – 0, 800	Cukup Tinggi
0, 801 – 1, 000	Sangat Tinggi

*Sumber: Arikunto (2010, p.154)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka model regresi dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka model regresi dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### 3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, maka tujuan dilakukannya uji linearitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah analisis regresi linear berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear.

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguji arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja pegawai

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y$  ketika semua variabel bebas = 0

$b$  = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

$X_1$  = Motivasi kerja

$X_2$  = Lingkungan kerja

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

**$H_1$ : Motivasi kerja berpengaruh pada kinerja pegawai**

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis pertama dalam penelitian ini:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

### 3.10.2 Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Lingkungan kerja berpengaruh pada kinerja pegawai**

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis kedua dalam penelitian ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

### 3.10.3 Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh pada kinerja pegawai**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus untuk menjawab hipotesis ketiga dalam penelitian ini:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Untuk satu variabel bebas nilai  $R^2$  sama dengan  $r^2$ . Uji statistik di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$ , dengan  $k$  adalah banyaknya parameter.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F$  hitung  $>$  nilai  $F$  tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
2. Jika nilai  $F$  hitung  $<$  nilai  $F$  tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.